

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan merajut yang berjumlah 75 orang yang ada di Rumah Zakat Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 61) yang menyatakan bahwa: "Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu".

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta Pelatihan Merajut, yang dipilih dengan menggunakan tehnik *sample random sampling* yaitu pengambilan sample secara acak. Hasil pemilihan tersebut diperoleh anggota sampel sebanyak 62 orang.

Sampel merupakan bagian atau perwakilan dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dapat mewakili populasi. Sugiyono (2009: 62)

mengatakan "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

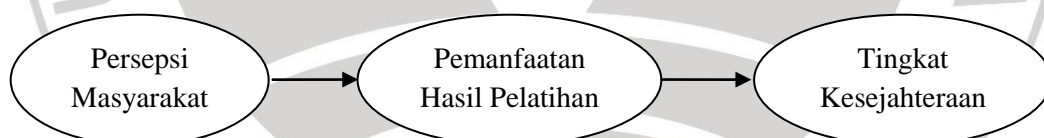
Menurut Suharsimi Arikunto (Riduan, 1998: 117), yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari populasi bisa disebut juga sebagai sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber daya dan dapat mewakili seluruh populasi.

B. Variabel dan Pengembangan Indikator

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini mengkaji hubungan tiga variabel, yaitu persepsi masyarakat sebagai variabel (X), pemanfaatan hasil pelatihan sebagai variabel (Z), dan tingkat kesejahteraan sebagai variabel (Y) hubungan antara variabel-variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Hubungan Antar Variabel Penelitian



2. Pengembangan Indikator

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel persepsi masyarakat (X), pemanfaatan hasil pelatihan (Z), dan tingkat kesejahteraan (Y) yang sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian dimana penelitian ini dilakukan.

Instrument penelitian variabel X (Persepsi masyarakat) digunakan dengan

harapan diperoleh data tentang persepsi masyarakat terhadap pelatihan merajut
Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

yang dilakukan oleh Rumah Zakat di Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Oleh karena itu, instrument untuk mengukur persepsi pelatihan merajut adalah berupa angket. Variabel X mencakup beberapa indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel, dan Indikator Persepsi Masyarakat (Variabel X)

Variabel	Indikator
Persepsi Masyarakat	1. Tujuan
	2. Materi
	3. Metoda
	4. Waktu
	5. Tempat
	6. Media
	7. Evaluasi
	8. Bimbingan
	9. Instruktur

Instrument penelitian variabel Z (Pemanfaatan Hasil Pelatihan) digunakan dengan harapan diperoleh data tentang pemanfaatan dari hasil pelatihan merajut yang dilakukan Rumah Zakat di Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Variabel X mencakup beberapa indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Variabel, dan Indikator Pemanfaatan Hasil Pelatihan (Variabel Z)

Variabel	Indikator
Pemanfaatan Hasil Pelatihan	1. Kesesuaian kegiatan dengan pelatihan yang diikuti
	2. Kegiatan usaha
	3. Analisis Kegiatan usaha

Instrument variabel Y (tingkat kesejahteraan) digunakan dengan harapan diperoleh data tentang tingkat kesejahteraan pada Rumah Zakat. Oleh karena itu instrument untuk mengukur tingkat kesejahteraan pada Rumah Zakat adalah berupa angket. Variabel Y mencakup beberapa dimensi dan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.3
Variabel, dan Indikator Tingkat Kesejahteraan (Y)

Variabel	Indikator
Tingkat Kesejahteraan	1. Peningkatan pendapatan
	2. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari
	3. Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak
	4. Memiliki Tabungan
	5. Kemudahan layanan kesehatan
	6. Rekreasi
	7. Aktivitas sosial

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk mengungkap dan mengkaji dampak pelatihan merajut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilaksanakan oleh Rumah Zakat di Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung maka metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang ditunjang dengan pendekatan kuantitatif.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan demikian metode deskriptif tidak hanya memberikan gambaran mengenai fenomena-fenomena yang ada, tetapi juga memberikan gambaran tentang keterkaitan variabel yang diteliti, pengujian hipotesis dan pembuatan prediksi.

Penelitian ini tidak terlepas dari ketepatan data yang didapatkan. Oleh karena itu data yang dikumpulkan akan menggunakan teknik komunikasi yakni komunikasi secara tidak langsung (angket) dan langsung. Angket yang digunakan adalah angket kategori skala likert untuk variabel persepsi dan pemanfaatan pelatihan. Menurut Sugiyono (2007: 93) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk variabel persepsi dan pemanfaatan hasil pelatihan jawaban setiap item instrument

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggunakan kata: SS (Sangat setuju), S (Setuju), R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

Sedangkan untuk variabel tingkat kesejahteraan menggunakan angket dengan skala Gutman. Skala Gutman dibuat dalam bentuk pilihan *checklist*. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan skor terendah nol. Misalnya untuk jawaban ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor nol.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penulisan, maka penulis memberikan penjelasan umum maupun definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak secara sederhana menurut Poerwadarminta (2010) bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap kegiatan. Dampak dalam penelitian ini adalah akibat pelatihan yang dilakukan oleh Rumah Zakat di Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat terhadap tingkat kesejahteraan.

2. Pelatihan

Menurut Instruksi Presiden No 15 Tahun 1974 (Mustofa Kamil, 2010: 4) “Pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relative singkat dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori.” Pelatihan dalam penelitian ini adalah pelatihan merajut yang diselenggarakan oleh rumah zakat bagi

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

masuarakat di Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi agregat dari kepuasan individu-individu. Pengertian dasar itu mengantarkan kepada pemahaman kompleks yang terbagi dalam dua arena perdebatan. Pertama adalah apa lingkup dari substansi kesejahteraan. Kedua adalah bagaimana intensitas substansi tersebut bisa direpresentasikan secara agregat. Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya. Kesejahteraan dalam penelitian ini adalah kondisi masyarakat Desa Langensari Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan alat pengumpul data ini dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan pengumpulan data. Dalam bagian ini dibahas mengenai instrumen yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya.

1. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan variabel penelitian yang sudah dijabarkan. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian yang merupakan acuan pembuatan alat pengumpul data berupa angket.

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kisi-kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya, sehingga memudahkan dalam pembuatan angket. Kisi-kisi instrumen penelitian berisikan kolom-kolom: Rumusan Masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, aspek yang diteliti, indikator, instrumen, sumber data dan item.

2. Penyusunan Angket

Item pernyataan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang akan dijadikan pernyataan. Penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan kisi-kisi yang akan dijadikan pedoman dalam pembuatan angket
- b. Membuat daftar pernyataan yang dibuat berdasarkan kisi-kisi angket (terlampir), disusun secara singkat, jelas dan sederhana untuk memudahkan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan yang telah disediakan.
- c. Membuat alternatif jawaban yang terdiri dari lima alternatif pilihan.
- d. Membuat petunjuk pengisian angket yaitu untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.
- e. Membuat surat pengantar angket agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut.

Dalam penyusunan angket ini dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) Variabel persepsi terhadap pelatihan terdiri dari 23 item pernyataan. Tertuang dalam item No 1 sampai item No 23, yaitu berisikan tentang indikator persepsi masyarakat

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Variabel pemanfaatan hasil penelitian terdiri dari 7 item pernyataan. Tertuang dalam item No 24 sampai item No 30.
- 3) Variabel Tingkat Kesejahteraan terdiri dari 10 item pernyataan. Tertuang dalam item No 31 sampai item No 46.

3. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah disusun diujicobakan kepada kelompok sasaran yang dianggap memiliki karakteristik yang logis dengan sampel penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data yang akurat, yaitu dengan maksud untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*) instrumen penelitian (angket) tersebut.

Uji coba ini dilakukan terhadap 30 orang peserta pelatihan membuat makanan ringan yang dilakukan oleh Rumah Zakat di Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Untuk mengetahui apakah angket tersebut mempunyai validitas dan reliabilitas yang baik, maka dilakukan perhitungan dengan bantuan Software SPSS versi 20.0.

1. Analisis Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2001:96) bahwa perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diujicobakan, maka digunakan teknik validitas item. Penggunaan teknik ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain, bagian-bagian instrumen mendukung misi instrumen keseluruhan yang mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Untuk menguji tingkat validitas sebuah instrumen penelitian digunakan Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

ΣX = Jumlah skor dari tiap item dan seluruh responden

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dan seluruh responden

N = Banyaknya sampel

(Sugiyono, 2001:148)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang baik mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang baik memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas dikenakan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga kritik *r Product Moment* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,5$ atau pada taraf kepercayaan 95 %.

Untuk menguji signifikan item-item pada instrumen penelitian, dihitung dengan rumus t-student, yaitu sebagai berikut:

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

t = Harga Hitung

(Sugiyono, 2001: 150)

Dari perhitungan harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t Tabel dengan ketentuan bila harga t Hitung lebih besar dari t Tabel maka butir item dianggap signifikan/valid, dan bila harga t hitung lebih kecil dari t tabel maka butir item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Terhadap Pelatihan, Dan Pemanfaatan Dampak Pelatihan

No. Item	Hasil Uji		Taraf Signifikansi	Keterangan
	r. hitung	t. hitung	95 % t tabel = 1,701	
1.	0,712	5,389	t hitung > t tabel	Valid
2.	0,515	3,179	t hitung > t tabel	Valid
3.	0,521	3,229	t hitung > t tabel	Valid
4.	0,557	3,549	t hitung > t tabel	Valid
5.	0,684	4,962	t hitung > t tabel	Valid
6.	0,566	3,633	t hitung > t tabel	Valid
7.	0,711	5,350	t hitung > t tabel	Valid
8.	0,512	3,154	t hitung > t tabel	Valid
9.	0,724	5,554	t hitung > t tabel	Valid

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No. Item	Hasil Uji		Taraf Signifikansi	Keterangan
	r. hitung	t. hitung	95 % t tabel = 1,701	
10.	0,625	4,237	t hitung > t tabel	Valid
11.	0,584	3,807	t hitung > t tabel	Valid
12.	0,580	3,768	t hitung > t tabel	Valid
13.	0,580	3,768	t hitung > t tabel	Valid
14.	0,726	5,586	t hitung > t tabel	Valid
15.	0,524	3,256	t hitung > t tabel	Valid
16.	0,663	4,686	t hitung > t tabel	Valid
17.	0,636	4,362	t hitung > t tabel	Valid
18.	0,474	2,848	t hitung > t tabel	Valid
19.	0,706	5,275	t hitung > t tabel	Valid
20.	0,687	5,003	t hitung > t tabel	Valid
21.	0,686	4,988	t hitung > t tabel	Valid
22.	0,676	4,854	t hitung > t tabel	Valid
23.	0,588	3,807	t hitung > t tabel	Valid
24.	0,742	5,857	t hitung > t tabel	Valid
25.	0,552	3,503	t hitung > t tabel	Valid
26.	0,625	4,206	t hitung > t tabel	Valid
27.	0,606	4,031	t hitung > t tabel	Valid
28.	0,710	5,335	t hitung > t tabel	Valid
29.	0,654	4,575	t hitung > t tabel	Valid
30.	0,609	4,063	t hitung > t tabel	Valid

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kesejahteraan

No. Item	Hasil Uji		Taraf Signifikansi	Keterangan
	r. hitung	t. hitung	95 % t tabel = 1,701	
31.	0,702	5,217	t hitung > t tabel	Valid
32.	0,794	6,909	t hitung > t tabel	Valid
33.	0,082	-0,559	t hitung < t tabel	Tidak Valid
34.	0,806	7,204	t hitung > t tabel	Valid
35.	0,110	0,586	t hitung < t tabel	Tidak Valid
36.	0,511	3,147	t hitung > t tabel	Valid
37.	0,236	1,285	t hitung < t tabel	Tidak Valid
38.	0,223	1,210	t hitung < t tabel	Tidak Valid
39.	0,375	2,140	t hitung > t tabel	Valid
40.	0,429	2,513	t hitung > t tabel	Valid
41.	0,773	6,441	t hitung > t tabel	Valid
42.	0,722	5,520	t hitung > t tabel	Valid
43.	0,486	2,941	t hitung > t tabel	Valid
44.	0,329	1,844	t hitung > t tabel	Valid
45.	0,297	1,645	t hitung < t tabel	Tidak Valid
46.	0,269	1,477	t hitung < t tabel	Tidak Valid

2. Analisis Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen ini untuk mengukur tingkat kemantapan instrumen yang telah diujicobakan. Instrumen yang reliabel akan sama hasilnya apabila di teskan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda.

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada pengukuran gejala sosial selalu diperhitungkan kesalahan pengukuran (*Measurement Error*) makin kecil kesalahan pengukuran, makin reliabel alat pengukur dan sebaliknya. Untuk menguji reliabilitas maka dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen Yang Dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Varians Item

σ^2 = Varians Total

n = Banyaknya Item

Untuk mencari jumlah varians tiap butir yaitu:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{\sum X}{N} \right]^2}{N}$$

Sedangkan untuk mencari total yaitu :

$$\sigma^2 = \frac{\sum Xt^2 - \left[\frac{\sum X}{N} \right]^2}{N}$$

Reliabilitas angket akan terbukti jika r Hitung > r Tabel dengan tingkat kepercayaan 95 %. Apabila r Hitung > r Tabel maka angket tersebut reliabel. Berikut diuraikan Hasil Uji Reliabilitas Format A Instrumen tentang persepsi terhadap pelatihan dan Format B Pemanfaatan Dampak pelatihan.

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi dan Dampak Pelatihan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.946	.946	30

Setelah diperoleh harga r hitung, selanjutnya untuk dapat diputuskan instrument tersebut reliable atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel. Dengan $n = 30$ taraf kesalahan 5 % diperoleh 0,361 dan taraf kesalahan 1% = 0,463. Karena r hitung lebih besar dari r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1 % ($0,946 > 0,463 > 0,361$), maka dapat disimpulkan instrument persepsi dan pemanfaatan hasil pelatihan tersebut reliable dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kesejahteraan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.846	10

Setelah diperoleh harga r hitung, selanjutnya untuk dapat diputuskan instrument tersebut reliable atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel. Dengan $n = 30$ taraf kesalahan 5 % diperoleh 0,361 dan taraf kesalahan 1% = 0,463. Karena r hitung lebih besar dari r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1 % ($0,854 > 0,463 > 0,361$), maka dapat disimpulkan

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

instrument persepsi dan pemanfaatan hasil pelatihan tersebut reliable dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan permasalahan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket.

1. Angket

Menurut Sugiyono (2008: 142) ”angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket adalah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respon) tertulis seperlunya (Kartini Kartono 1996: 217)

Dalam penelitian ini angket dijadikan sebagai alat pengumpul data yang utama dengan alasan sebagai berikut:

- a. Dengan angket akan lebih memudahkan penulis dalam pengolahan data karena adanya keseragaman dalam pertanyaan atau jawaban.
- b. Dengan angket, tidak akan memakan banyak waktu walaupun responden cukup banyak.
- c. Dengan angket, responden tidak perlu tergesa-gesa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan penulis.

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

H. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data. Dalam bagian ini antara lain akan dibahas tentang tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti memperoleh data atau gambaran mengenai dampak pelatihan merajut dan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Kemudian disusun instrumen pengumpulan data yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan uji coba alat. Hasil uji coba sekaligus dapat mengukur validitas dan reliabilitas alat tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan melalui tahap persiapan, pada tahap ini dipersiapkan antara lain:

- a. Memperbanyak angket yang disesuaikan dengan jumlah responden yaitu sebanyak 62 orang.
- b. Pengurusan izin penyebaran angket dari lembaga-lembaga terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan disini adalah tahap penyebaran angket kepada sejumlah responden dengan cara mendatangi tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan merajut sebelum pengisian angket. Penulis memberikan keterangan dan petunjuk cara pengisian angket. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan penulis. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan antara lain:

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Menyebarkan angket kepada responden kemudian diisi oleh responden itu sendiri.
- b. Penarikan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap Pengumpulan Angket

Pada tahap ini angket sudah diisi oleh responden kemudian diambil dari setiap peserta pelatihan. Kegiatan ini dilakukan untuk meyakini bahwa data yang masuk benar-benar memenuhi persyaratan sehingga dapat diolah dan dianalisis.

I. Langkah-Langkah Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan dan analisis data penelitian, secara garis besarnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden.
2. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item.
3. Tabulasi data, yaitu mentabulasikan data sesuai dengan variabel penelitian.
4. Membuat distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus : Rentang (R), Banyak Kelas (BK), Panjang Kelas (P), Batas Kelas Interval.
5. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang diajukan, sehingga mengarah pada pengambilan kesimpulan.
6. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
7. Pengujian hipotesis, yaitu menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik relevan.

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

8. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan, kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan.
9. Penyimpulan dan pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori serta pengalaman empirik.

J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, yaitu untuk memperoleh data yang lebih bermakna. Agar data mempunyai arti dan implikasi maka, harus di sajikan dalam bentuk kesimpulan.

Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Sedangkan analisis data yang dimaksud adalah menguji data yang hubungannya dengan pengujian hipotesis penelitian.

Perhitungan statistik yang digunakan dalam mengolah dan mendeskripsikan data adalah statistik deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis dan membuat kesimpulan data terhadap populasi digunakan statistik inferensial. Pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20. Langkah-langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Perhitungan kecenderungan umum skor responden dari setiap variabel dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kesesuaian data yang dihitung dengan skor idealnya yaitu dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{X_{id}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Proporsi skor rata-rata yang dicari

X : Skor rata-rata tiap variabel

X_{id} : Skor ideal setiap variabel yang dicari dengan cara nilai variabel tertentu dikalikan dengan jumlah item variabel tertentu.

Sedangkan harga rata-rata setiap variabel yang diperoleh dari data tidak bergolong dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Harga rata-rata yang dicari

Σ = Jumlah harga untuk variabel tertentu

n = Banyak sampel

2. Pembuatan Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah teknik pembuatan distribusi frekuensi dilakukan sebagai berikut:

- a. Urutkan data dari terkecil sampai terbesar
- b. Hitung Jarak atau rentangan (R)

Rumus: R = Data tertinggi - data terendah

- c. Hitung jumlah kelas (K) dengan Sturges

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Rumus: Jumlah Kelas (K)= $1 + 3,3 \text{ Log } n$

- d. Hitung Panjang Kelas Interval (P)= rentangan/jumlah kelas interval
- e. Tentukan batas kelas interval panjang
- f. Membuat tabel sementara dengan cara dihitung satu demi satu yang sesuai dengan urutan interval kelas
- g. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan cara memindahkan semua angka frekuensi (f)

3. Chi Kuadrat (χ^2)

Chi Kuadrat (χ^2) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila dalam populasi terdiri atas satu atau lebih kelas, data berbentuk nominal dan sampelnya besar. Dalam hipotesis deskriptif di sini bisa merupakan estimasi atau dugaan terhadap ada tidaknya perbedaan frekuensi antara kategori satu dan kategori lain dalam sebuah sampel tentang sesuatu hal. Rumus dasar chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k (O_{ij} - E_{ij})^2 / E_{ij}$$

(Sudjana : 2005:280)

4. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pada dasarnya merupakan proses pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel. Kesimpulan yang dihasilkan nanti adalah apakah hipotesis yang di uji itu dapat di generalisasikan. Dalam pengujian ini variabel penelitiannya bersifat mandiri, oleh karena itu

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

hipotesis penelitian tidak berbentuk perbandingan ataupun hubungan antar variabel.

Statistik parametris yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila datanya interval atau rasio adalah t-test 1 sampel. Sebenarnya terdapat dua rumus yang dapat digunakan untuk pengujian, yaitu rumus t dan z. rumus z digunakan bila simpangan baku populasi diketahui, dan rumus t bila simpangan baku populasi tidak diketahui. Simpangan baku sampel dapat dihitung berdasarkan data yang telah terkumpul.

Karena pada dasarnya simpangan baku setiap populasi itu jarang diketahui maka rumus z jarang digunakan. Terdapat dua macam pengujian hipotesis deskriptif yaitu dengan uji dua pihak (two tail test) dan uji satu pihak (one tail test). Uji satu pihak ada dua macam yaitu uji pihak kanan dan uji pihak kiri. Jenis Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif yaitu:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s - \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang di hitung, selanjutnya disebut t hitung

x = rata-rata X_1

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan Baku

n = Jumlah anggota sampel

(Sugiyono : 2011:96)

Nina Setiawaty, 2012

Dampak Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu